

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesenian jarananan kepeng dilakukan dengan mempersiapkan beberapa hal teknis seperti properti penari dan properti ritual, kemudian dilanjutkan dengan memainkan musik yang mengiringi tarian hingga penari mengalami transedental.
2. Bentuk penyajian musik yakni dimainkan dengan alat musik tradisional Jawa yaitu *saron*, *demung*, *gung*, dan *kendang*. *Repertoar* yang dimainkan antara lain ialah musik *jathilan* untuk pembukaan, musik *ponorogo* untuk tari persiapan dan ritual pemulangan roh, musik *iling-iling* untuk ritual pemanggil roh, dan musik *sampak songo* untuk mengiringi tarian kesurupan roh.
3. Bentuk ritual dalam kesenian jarananan kepeng dilakukan dengan tujuan memohon keselamatan agar tidak ada kendala saat pertunjukan berlangsung. Beberapa ritual yang lazim dilakukan adalah ritual memohon izin, dan ritual pemanggilan roh berdasarkan ajaran *kejawen*.
4. Persepsi masyarakat terhadap kesenian ini sangat baik, sehingga masyarakat berharap agar kesenian ini dapat dilestarikan khususnya kepada generasi muda.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang mungkin dapat diterapkan yakni:

1. Hendaknya generasi muda lebih mau untuk mengenal dan melindungi budaya sebagai kekayaan intelektual.
2. Hendaknya seluruh elemen masyarakat memberikan dukungan terhadap pengembangan tradisi budaya yang telah diwariskan.

